

**L**

**A**

**M**

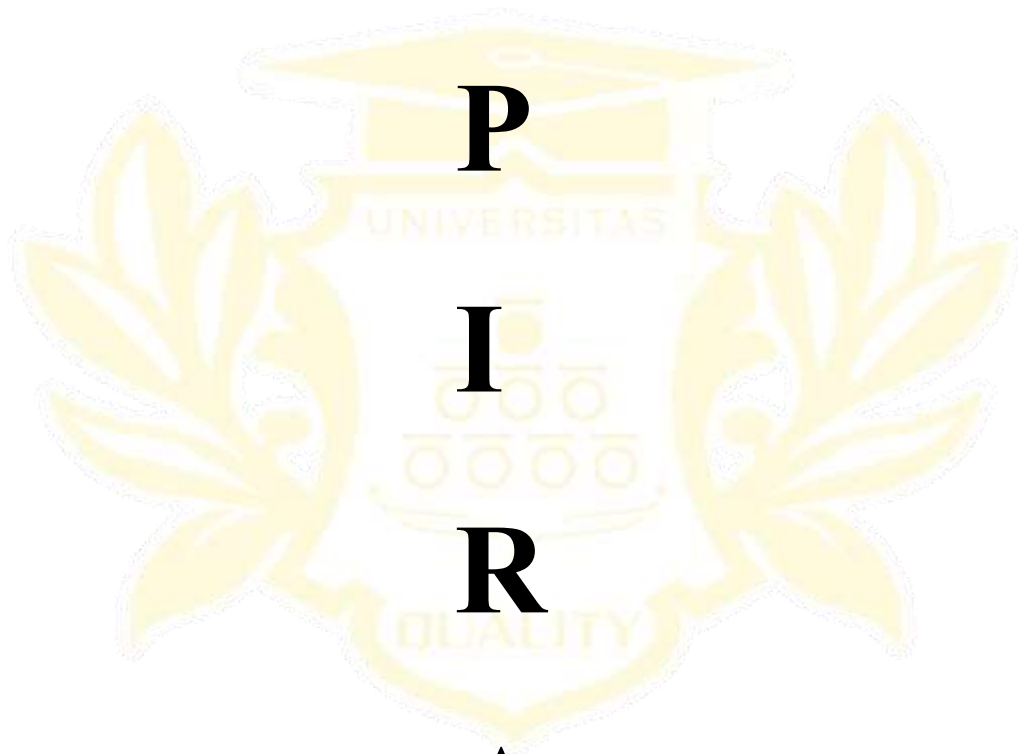
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Lampiran 1 Instrumen Penelitian

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

#### A. Identitas

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Upt Sdn 101920 Silebo Lebo T.P 2024/2025

Peneliti : Alex Ginting

NPM 2205030345

Kelas III

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Validator : -

#### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal *pretest* dan *posttest* yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. Petunjuk Penilaian

Berilah tanda cek (√) pada kolom penelitian yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu terhadap soal Tes Lisan (Oral Test) dengan skala penilaian berikut:

- Valid
- Tidak Valid

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Valid	Tidak Valid
1	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran		
2	Kejelasan instruksi pada soal		
3	Kesederhanaan bahasa yang digunakan		
4	Kemudahan siswa dalam memahami soal		

5	Kejelasan tujuan dari setiap soal yang diberikan		
---	--	--	--

#### D. Saran dan Kritik

#### E. Kesimpulan

Penilai dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan berikut sesuai dengan hasil penilaian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi.
- Layak digunakan untuk uji coba setelah dilakukan revisi.
- Tidak layak digunakan untuk uji coba.

Medan, Januari 2026  
Validator

Nama dosen  
NIDN

## Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol



### **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026** SEKOLAH DASAR (SD)

Nama penyusun : Alex Ginting  
 Nama Sekolah : Upt Spf Sd Negeri 106171 Gunung Tinggi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : III -B (Tiga)/ I (Ganjil)

### **MODUL AJAR KELAS KONTROL KURIKULUM MERDEKA** **2025/2026 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V-B**

#### **INFORMASI UMUM**

##### **A. IDENTITAS MODUL**

Penyusun : Alex Ginting  
 Instansi : Upt Spf Sd Negeri 106171 Gunung Tinggi  
 Tahun Penyusunan : Tahun 2025  
 Jenjang Sekolah : SD  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Fase / Kelas : C / III (Tiga)  
 Topik : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap  
 Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran  
 Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 JP

##### **B. Kompetensi awal**

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan di sadari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa.

<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan global</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Belajar : Buku bahasa indonesia kelas 3, lembar kerja Peserta didik, dan Internet.</li> <li>2. Peralatan Pembelajaran : Laptop, proyektor, papan tulis, dan alat tulis.</li> </ol>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik reguler/tipikal : Mampu mengikuti pembelajaran dengan lancer.</li> <li>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : Cepat memahami materi dan menunjukkan kreativitas dalam memahami materi.</li> </ol>
<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran yang di gunakan yaitu : Pembelajaran konvensional, contohnya dengan modul ajar.</li> </ol>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memahami isi modul ajar.</li> <li>2. Peserta didik mampu memahami keterampilan berbicara.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan materi Bahasa Indonesia secara lisan dengan kosakata dan struktur kalimat yang tepat (tanpa video animasi).</li> <li>2. Dapat menyampaikan gagasan serta membandingkan pemahaman melalui ucapan lisan dengan metode konvensional.</li> </ol>

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- a. Pembiasaan (berdoa, cek kehadiran)
- b. Tunjukkan gambar/teks terkait materi Bahasa Indonesia, tanya apa yang dipahami
- c. Sampaikan tujuan: pahami materi dan tingkatkan keterampilan berbicara dengan tepat

#### 2. Kegiatan Inti (40 Menit)

- a. Guru jelaskan materi Bahasa Indonesia dengan metode ceramah dan contoh konvensional
- b. Siswa berkelompok, diskusikan materi lalu siapkan penyampaian lisan
- c. Setiap kelompok presentasikan hasil atau lakukan percakapan berpasangan di depan kelas

#### 3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi dan poin penting penyampaian lisan
- b. Diskusi singkat: bagaimana cara yang membantu dalam berbicara
- c. Tes singkat kemampuan menyampaikan ide secara lisan
- d. Doa penutup

### E. REFLEKSI

1. Refleksi Guru: Observasi kemampuan siswa berbicara (kosakata, struktur kalimat), kerja kelompok, dan kendala yang dihadapi
2. Refleksi Siswa: Tanya hal yang paling membantu dari metode pembelajaran dan apa yang ingin ditingkatkan dalam keterampilan berbicara

### F. ASESMEN / PENILAIAN

#### Evaluasi Pembelajaran

1. Teknik penilaian: Observasi dan tes lisan.

2. Instrumen Tes: Menyampaikan gagasan secara lisan dan menjawab pertanyaan terkait materi Bahasa Indonesia sesuai panduan

**LAMPIRAN**

**Lembar Kerja Peserta Didik**

**Lembar Kerja Peserta Didik**

- a. Rencana penyampaian ide lisan
- b. Catatan diskusi kelompok
- c. Jawaban soal tes terkait keterampilan berbicara



### Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026

### SEKOLAH DASAR (SD)

Nama penyusun : Alex Ginting  
 Nama Sekolah : Upt Spf Sd Negeri 106171 Gunung Tinggi  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : III -B (Tiga)/ I (Ganjil)

### MODUL AJAR KELAS KURIKULUM MERDEKA

#### 2025/2026 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V-B

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Alex Ginting  
 Instansi : Upt Spf Sd Negeri 106171 Gunung Tinggi  
 Tahun Penyusunan : Tahun 2025  
 Jenjang Sekolah : SD  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Fase / Kelas : C / III (Tiga)  
 Topik : Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 JP

##### B. Kompetensi awal

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan di sadari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa.

### **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

### **D. SARANA DAN PRASARANA**

1. Sumber Belajar : Buku bahasa indonesia kelas 3, lembar kerja Peserta didik, dan Internet.
2. Peralatan Pembelajaran : Laptop, proyektor, papan tulis, dan alat tulis.

### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

1. Peserta didik reguler/tipikal : Mampu mengikuti pembelajaran dengan lancar.
3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : Cepat memahami materi dan menunjukkan kreativitas dalam memahami materi.

### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Media Pembelajaran yang di gunakan yaitu : Media Video Animasi terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat memahami isi video animasi dengan.
2. Peserta didik mampu memahami keterampilan berbicara.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

1. Dapat menjelaskan secara lisan mengenai isi video animasi terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan struktur kalimat yang benar.

2. Dapat membandingkan secara lisan keterampilan berbicara sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi, serta menyatakan pendapat dengan jelas dan teratur.

### **C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- a. Pembiasaan (berdoa, cek kehadiran)
- b. Tampilkan gambar terkait situasi berbicara publik, lalu tanya pengalaman siswa saat menyampaikan ide secara lisan di depan banyak orang
- c. Sampaikan tujuan: memahami unsur-unsur keterampilan berbicara yang baik dan melihat pengaruh video animasi dalam meningkatkan kemampuan menyampaikan ide secara jelas

#### **2. Kegiatan Inti (40 Menit)**

- a. Guru jelaskan: pengertian keterampilan berbicara, jenis-jenis penyampaian lisan (narasi, deskripsi), dan manfaat penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran
- b. Tampilkan video animasi terkait tema tertentu (misalnya "Keindahan Alam Indonesia"). Selama menonton, siswa diminta mencatat poin-poin penting yang dapat dijadikan bahan pembicaraan
- c. Seluruh kelas berpartisipasi dalam sesi latihan berbicara: setiap siswa secara bergantian menyampaikan ide berdasarkan isi video animasi di depan kelas, dengan bimbingan guru terkait kelancaran dan kejelasan penyampaian

#### **3. Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- a. Guru dan siswa menyimpulkan bagaimana video animasi membantu mempermudah siswa dalam menyusun dan menyampaikan isi pembicaraan
- b. Diskusi bersama: apa yang membuat video animasi lebih menarik dan membantu dalam meningkatkan keterampilan berbicara?
- c. Tes singkat pilihan ganda dan isian tentang unsur-unsur keterampilan berbicara dan peran media video animasi

d. Doa penutup

### **E. REFLEKSI**

1. Refleksi Guru: Observasi kemampuan seluruh siswa dalam menyampaikan ide, kelancaran bicara, pemahaman terhadap materi dari video animasi, dan kendala yang dialami saat berbicara di depan kelas
2. Refleksi Siswa: Tanya bagian pembelajaran apa yang paling efektif dalam membantu berbicara dengan percaya diri dan tema apa yang ingin diangkat selanjutnya menggunakan video animasi

### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

#### **Evaluasi Pembelajaran**

3. Teknik penilaian: Observasi dan tes lisan.
4. Instrumen Tes: Menyampaikan gagasan secara lisan dan menjawab pertanyaan terkait materi Bahasa Indonesia sesuai panduan

### **LAMPIRAN**

#### **Lembar Kerja Peserta Didik**

#### **Lembar Kerja Peserta Didik**

- d. Rencana penyampaian ide lisan
- e. Catatan diskusi kelompok
- f. Jawaban soal tes terkait keterampilan berbicara

### Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian Dari Pihak Sekolah


**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SD NEGERI NO. 106171 GUNUNG TINGGI**  
**KECAMATAN PANCUR BATU**  
Email : sd106171gunungtinggi@arsari.com  
Alamat : Jl. Uluhur Rimban Dusun I Desa Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Kode Pos : 20353  
NPSN : 10213406 NIS : 101070110029

---

Nomor : 421.2 / 211 / PDM.GT / 2025 Gunung Tinggi, 8 Desember 2025  
 Lamp : 1  
 Hal : Balasan Permohonan Izin

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Dekan Universitas Quality  
 Di  
 Tempat

Menindaklanjuti surat yang masuk Nomor 6573/SPT/FKIP/UQ/XII/2025, perihal izin pelaksanaan kegiatan penelitian di sekolah kami dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara/i pada prinsipnya kami setuju, untuk mahasiswa atas nama -- nama berikut :

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDY	JUDUL SKRIPSI
1	2205030304	RIEL EDI KALMA SURBAKTI	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI EKOSISTEM KELAS V UPT SPF SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI
2	2205030345	ALEX GINTING	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDIO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA MATA PELAJARAN B. INDONESIA KELAS III UPT SPF SD NEGERI 106171 GUNUNG TINGGI

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahi,  
 Ka. UPT SPF SDN 106171 Gunung Tinggi  
  
**ROSMIN, S.Pd**  
 NIP. 19691226 200801 2 013

**Lampiran 5 Skor Penilaian siswa kelas III B**

No	Dimensi	Indikator	Skor
X1	Kejelasan Penyampaian	Siswa mampu menyampaikan isi video animasi secara jelas dan mudah dipahami	25
X2	Kosa Kata	Siswa menggunakan kosa kata yang tepat dan sesuai dengan isi video animasi	25
X3	Artikulasi	Siswa mengucapkan kata dengan jelas saat menjelaskan isi video animasi	25
X4	Kelancaran & Intonasi	Siswa berbicara dengan lancar serta menggunakan intonasi yang tepat	25



**Skor Penilaian siswa kelas kontrol III B**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>SKOR</b>
1.	Azka	15	15	10	10	50
2.	Alif	15	15	10	10	50
3.	Giben	15	15	15	10	55
4.	Elin	15	15	15	10	55
5.	Arka	15	15	15	10	55
6.	Abigil	20	15	15	10	60
7.	Zikri	15	15	15	15	60
8.	Nazua	20	15	15	15	65
9.	Zulia	20	15	15	15	65
10.	Selly	20	15	15	15	65
11.	Farhan	20	20	20	15	75
12.	Qumayra	25	20	15	15	75
13.	Aini	20	20	20	15	75
14.	Diva	25	20	20	15	80
15.	Risvi Awan Barus	25	20	20	15	80
16.	Gibran	25	20	20	15	80
17.	Aira	25	20	20	20	85
18.	Rayen	25	20	20	20	85
19.	Yelensy	25	20	20	20	85
20.	Raga	25	25	20	20	90

**Lampiran 6 Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen		Jumlah Maksimum
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	Azka	30	50	100
2	Alif	30	50	100
3	Giben	35	55	100
4	Elin	35	55	100
5	Arka	35	55	100
6	Abigil	40	60	100
7	Zikri	40	60	100
8	Nazua	40	65	100
9	Zulia	40	65	100
10	Selly	45	65	100
11	Farhan	45	75	100
12	Qumayra	45	75	100
13	Aini	50	75	100
14	Diva	50	80	100
15	Risvi Awan Barus	50	80	100
16	Gibran	55	80	100
17	Aira	55	85	100
18	Rayen	60	85	100
19	Yelensy	60	85	100
20	Raga	60	90	100
$\Sigma$	<b>Rata-rata</b>	45,00	69,50	
	<b>Simpangan baku</b>	9,49	12,46	

**Menghitung Rata-rata Pre-test**

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f_i X_i}{n(n-1)} \\ &= \frac{900}{20} \\ &= 45,00 \end{aligned}$$

**Menghitung Rata-rata Pre-test**

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f_i X_i}{n(n-1)} \\ &= \frac{1390}{20} \\ &= 69,50 \end{aligned}$$

**Menghitung Simpangan Baku**

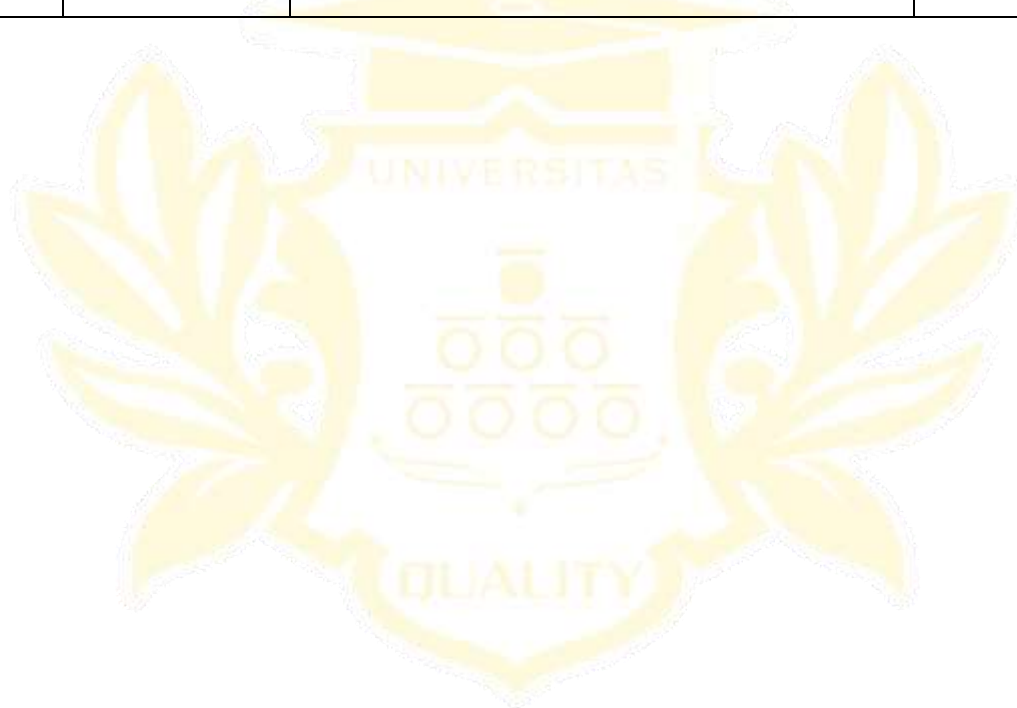
$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{20(42.200) - (900)^2}{20(20-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{844.000 - 810.000}{380}} \\ s &= \sqrt{\frac{34.000}{380}} \\ s &= \sqrt{89,47} \\ &= 9,49 \end{aligned}$$

**Menghitung Simpangan Baku**

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{20(99.500) - (1390)^2}{20(20-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{1.990.000 - 1.932.100}{380}} \\ s &= \sqrt{\frac{57.900}{380}} \\ s &= \sqrt{152,37} \\ &= 12,64 \end{aligned}$$

**Lampiran 7 Skor Penilaian siswa kelas III A**

<b>No</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
X1	Kejelasan Penyampaian	Siswa mampu menyampaikan isi video animasi secara jelas dan mudah dipahami	25
X2	Kosa Kata	Siswa menggunakan kosa kata yang tepat dan sesuai dengan isi video animasi	25
X3	Artikulasi	Siswa mengucapkan kata dengan jelas saat menjelaskan isi video animasi	25
X4	Kelancaran & Intonasi	Siswa berbicara dengan lancar serta menggunakan intonasi yang tepat	25



**Skor Penilaian siswa kelas eksperimen III A**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>SKOR</b>
1.	Aganta Pratama	20	20	15	15	70
2.	Mses Ginting	20	20	15	15	70
3.	Enda Ginting	20	20	15	15	70
4.	Ester Fayola	20	20	20	15	75
5.	Vio	20	20	20	15	75
6.	Akila	20	20	20	15	75
7.	Asar Winte	20	20	20	20	80
8.	Alfanta Ginting	20	20	20	20	80
9.	Tegar Teristan	20	20	20	20	80
10.	Aisar Sifa	20	20	20	20	80
11.	Itenmarselina	25	20	20	20	85
12.	Dima Elianza	25	20	20	20	85
13.	Imam syah Petro	25	20	20	20	85
14.	Ardianta Sembiring	25	25	20	20	90
15.	Abdi Virs Jordi	25	25	20	20	90
16.	Aditia Ramanda	25	25	20	20	90
17.	Afwa Habibi	25	25	25	20	95
18.	Fahri Arianto	25	25	25	20	95
19.	Arka Rafasyah	25	25	25	25	100
20.	Alfira tunisa azmi	25	25	25	25	100

**Lampiran 8 Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Kelas Kontrol		Jumlah Maksimum
		Pre-Test	Post-Test	
1	Aganta Pratama	20	70	100
2	Mses Ginting	20	70	100
3	Enda Ginting	25	70	100
4	Ester Fayola	25	75	100
5	Vio	25	75	100
6	Akila	25	75	100
7	Asar Winte	30	80	100
8	Alfanta Ginting	30	80	100
9	Tegar Teristan	35	80	100
10	Aisar Sifa	35	80	100
11	Itenmarselina	40	85	100
12	Dima Elianza	40	85	100
13	Imam syah Petro	45	85	100
14	Ardianta Sembiring	45	90	100
15	Abdi Virs Jordi	50	90	100
16	Aditia Ramanda	50	90	100
17	Afwa Habibi	55	95	100
18	Fahri Arianto	55	95	100
19	Arka Rafasyah	60	100	100
20	Alfira tunisa azmi	60	100	100
$\Sigma$	<b>Rata-rata</b>	13,05	9,37	
	<b>Simpangan baku</b>	38,50	83,50	

**Menghitung Rata-rata Pre-test**

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f_i X_i}{n(n-1)} \\ &= \frac{770}{20} \\ &= 38,50 \end{aligned}$$

**Menghitung Rata-rata Pre-test**

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum f_i X_i}{n(n-1)} \\ &= \frac{1670}{20} \\ &= 83,50 \end{aligned}$$

**Menghitung Simpangan Baku**

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{20(32,800) - (770)^2}{20(20-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{656.000 - 592.900}{380}} \\ s &= \sqrt{\frac{63.100}{380}} \\ s &= \sqrt{166,05} \\ &= 13,05 \end{aligned}$$

**Menghitung Simpangan Baku**

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{n(\sum f_i X_i)^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{20(141.100) - (1670)^2}{20(20-1)}} \\ s &= \sqrt{\frac{2.822.000 - 2.788.900}{380}} \\ s &= \sqrt{\frac{33.100}{380}} \\ s &= \sqrt{87,11} \\ &= 9,37 \end{aligned}$$

### Lampiran 9 Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Untuk uji normalitas dapat menggunakan uji Liliefors (2019:447), Adapun tahapan dalam mencari normalitas data dapat dilakukan dengan.

1. Mencari nilai  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$
2. Mencari nilai  $F(Z_i) = (Z \leq Z_i) = 0,05 (Z \leq Z_i)$  dengan menggunakan tabel distribusi Z
3. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1 z_2 \dots z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan.  
... proporsi ini dapat dinyatakan dengan.  $S(Z_1) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$
4. Hitung selisih  $F(z_1) - S(z_1)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.

No	$X_i$	Fkum	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )
1	20	2	-1,417843	0,078118292	0,1	0,021881708
2	20	2	-1,417843	0,078118292	0,1	0,021881708
3	25	6	-1,034642	0,150418008	0,3	0,149581992
4	25	6	-1,034642	0,150418008	0,3	0,149581992
5	25	6	-1,034642	0,150418008	0,3	0,149581992
6	25	6	-1,034642	0,150418008	0,3	0,149581992
7	30	8	-0,651441	0,257380792	0,4	0,142619208
8	30	8	-0,651441	0,257380792	0,4	0,142619208
9	35	10	-0,268241	0,394257069	0,5	0,105742931
10	35	10	-0,268241	0,394257069	0,5	0,105742931
11	40	12	0,11496	0,545761685	0,6	0,054238315
12	40	12	0,11496	0,545761685	0,6	0,054238315
13	45	14	0,498161	0,690814745	0,7	0,009185255
14	45	14	0,498161	0,690814745	0,7	0,009185255
15	50	16	0,881362	0,810939018	0,8	0,010939018
16	50	16	0,881362	0,810939018	0,8	0,010939018
17	55	18	1,264563	0,896985943	0,9	0,003014057
18	55	18	1,264563	0,896985943	0,9	0,003014057
19	60	20	1,647764	0,950299402	1,0	0,049700598

20	60	20	1,647764	0,950299402	1,0	0,049700598
<b>Rata-rata</b>				38,50		
<b>Simpangan baku</b>				13,05		
<b><i>L<sub>o</sub></i></b>				0,150		
<b><i>L<sub>tabel</sub></i></b>				0,190		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh bahwa  $L_{hitung}$  0,150 dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 20 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,190$ . Maka  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,150 < 0,190$ . Oleh karena itu data *pre-test* pada kelas eksperimen bersifat normal.



**Lampiran 10 Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No	$X_i$	Fkum	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	70	3	-1,441153	0,074770677	0,2	0,075229323
2	70	3	-1,441153	0,074770677	0,2	0,075229323
3	70	3	-1,441153	0,074770677	0,2	0,075229323
4	75	6	-0,907393	0,182099539	0,3	0,117900461
5	75	6	-0,907393	0,182099539	0,3	0,117900461
6	75	6	-0,907393	0,182099539	0,3	0,117900461
7	80	10	-0,373632	0,354338928	0,5	0,145661072
8	80	10	-0,373632	0,354338928	0,5	0,145661072
9	80	10	-0,373632	0,354338928	0,5	0,145661072
10	80	10	-0,373632	0,354338928	0,5	0,145661072
11	85	13	0,160128	0,563609938	0,7	0,086390062
12	85	13	0,160128	0,563609938	0,7	0,086390062
13	85	13	0,160128	0,563609938	0,7	0,086390062
14	90	16	0,693889	0,756123984	0,8	0,043876016
15	90	16	0,693889	0,756123984	0,8	0,043876016
16	90	16	0,693889	0,756123984	0,8	0,043876016
17	95	18	1,227649	0,890210654	0,9	0,009789346
18	95	18	1,227649	0,890210654	0,9	0,009789346
19	100	20	1,76141	0,960915457	1,0	0,039084543
20	100	20	1,76141	0,960915457	1,0	0,039084543
<b>Rata-rata</b>				83,50		
<b>Simpangan baku</b>				9,37		
<b><math>L_o</math></b>				0,146		
<b><math>L_{tabel}</math></b>				0,190		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh bahwa  $L_{hitung}$  0,146 dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 20 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,190$ . Maka  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,146 < 0,190$ . Oleh karena itu data *post-test* pada kelas eksperimen bersifat normal.

**Lampiran 11 Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Kontrol**

No	$X_i$	Fkum	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	30	2	-1,581139	0,056923149	0,1	0,043076851
2	30	2	-1,581139	0,056923149	0,1	0,043076851
3	35	5	-1,054093	0,145920273	0,3	0,104079727
4	35	5	-1,054093	0,145920273	0,3	0,104079727
5	35	5	-1,054093	0,145920273	0,3	0,104079727
6	40	9	-0,527046	0,299080726	0,5	0,150919274
7	40	9	-0,527046	0,299080726	0,5	0,150919274
8	40	9	-0,527046	0,299080726	0,5	0,150919274
9	40	9	-0,527046	0,299080726	0,5	0,150919274
10	45	12	0	0,5	0,6	0,1
11	45	12	0	0,5	0,6	0,1
12	45	12	0	0,5	0,6	0,1
13	50	15	0,527046	0,700919274	0,8	0,049080726
14	50	15	0,527046	0,700919274	0,8	0,049080726
15	50	15	0,527046	0,700919274	0,8	0,049080726
16	55	17	1,054093	0,854079727	0,9	0,004079727
17	55	17	1,054093	0,854079727	0,9	0,004079727
18	60	20	1,581139	0,943076851	1,0	0,056923149
19	60	20	1,581139	0,943076851	1,0	0,056923149
<b>Rata-rata</b>				45,00		
<b>Simpangan baku</b>				9,49		
<b><math>L_o</math></b>				0,151		
<b><math>L_{tabel}</math></b>				0,190		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh bahwa  $L_{hitung}$  0,151 dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 20 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,190$ . Maka  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,151 < 0,190$ . Oleh karena itu data *pre-test* pada kelas kontrol bersifat normal.

**Lampiran 12 Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Kontrol**

No	$X_i$	Fkum	$Z_i$	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ )-S( $Z_i$ )
1	50	2	-1,54282	0,061437694	0,1	0,038562306
2	50	2	-1,54282	0,061437694	0,1	0,038562306
3	55	5	-1,14722	0,125644885	0,3	0,124355115
4	55	5	-1,14722	0,125644885	0,3	0,124355115
5	55	5	-1,14722	0,125644885	0,3	0,124355115
6	60	7	-0,75163	0,226137285	0,4	0,123862715
7	60	7	-0,75163	0,226137285	0,4	0,123862715
8	65	10	-0,35603	0,360907365	0,5	0,139092635
9	65	10	-0,35603	0,360907365	0,5	0,139092635
10	65	10	-0,35603	0,360907365	0,5	0,139092635
11	75	13	0,435153	0,668274412	0,7	0,018274412
12	75	13	0,435153	0,668274412	0,7	0,018274412
13	75	13	0,435153	0,668274412	0,7	0,018274412
14	80	16	0,830747	0,796941761	0,8	0,003058239
15	80	16	0,830747	0,796941761	0,8	0,003058239
16	80	16	0,830747	0,796941761	0,8	0,003058239
17	85	19	1,226341	0,88996482	1,0	0,06003518
18	85	19	1,226341	0,88996482	1,0	0,06003518
19	85	19	1,226341	0,88996482	1,0	0,06003518
20	90	20	1,621935	0,94759136	1,0	0,05240864
<b>Rata-rata</b>				69,50		
<b>Simpangan baku</b>				12,64		
<b><math>L_o</math></b>				0,139		
<b><math>L_{tabel}</math></b>				0,190		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh bahwa  $L_{hitung}$  0,129 dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 20 dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,190$  Maka  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,139 < 0,190$ . Oleh karena itu data *post-test* pada kelas kontrol bersifat normal.

### Lampiran 13 Uji Homogenitas

$\Sigma$	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<b>Rata-rata</b>	38,05	83,50	45,00	69,50
<b>Simpangan baku</b>	13,05	9,37	9,49	12,64

Untuk menghitung homogenitas data dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sudjana (2017:250) yaitu:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

#### Uji Homogenitas *Pre-test*

$$F = \frac{(13,05)^2}{(9,49)^2}$$

$$F = \frac{170,3025}{90,0601}$$

$$= 1,89$$

#### Uji Homogenitas *Post-test*

$$F = \frac{(9,37)^2}{(12,64)^2}$$

$$F = \frac{159,7696}{87,7969}$$

$$= 1,82$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians menggunakan uji F menurut Sudjana (2017), diperoleh nilai  $F_{hitung\ pre-test}$  sebesar 1,89 dan nilai  $F_{hitung\ post-test}$  sebesar 1,82. Nilai  $F_{hitung}$  pada *pre-test* dan *post-test* lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pre-test* dan *post-test* bersifat homogen. Dengan demikian, data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lanjutan.

### Lampiran 14 Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data bersifat normal dan homogen Maka selanjutnya adalah tahap menghitung uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Post Test Eksperimen	Post test Kontrol
Mean	83,5	69,5
Variance	92,36842105	168,1578947
Observations	20	20
Pooled Variance	130,2631579	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	38	
t Stat	3,878977268	
P(T<=t) one-tail	0,000201842	
t Critical one-tail	1,68595446	
P(T<=t) two-tail	0,000403683	
t Critical two-tail	2,0243941639	

$H_0 = \text{Kelas Eksperimen} \leq \text{Kelas Kontrol}$

$H_1 = \text{Kelas Eksperimen} > \text{Kelas Kontrol}$

$$T_{hitung} = 3,87$$

$$T_{tabel} = 2,02$$

Berdasarkan hasil data di atas maka pengujian penggunaan Uji T menunjukkan bahwa media video animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa terlihat dari nilai  $T_{hitung}$  (3,87) lebih besar dari  $T_{tabel}$  (2,02) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini buktikan bahwa pengaruh penggunaan media video animasi terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III Upt Spf Sd Negeri 106171 Gunung Tinggi T.P 2025/2026, tedapat pengaruh yang signifikan.

**Lampiran 15 Dokumen**

